

## ANALISIS TINGKAT *SELF ESTEEM* SISWA KELAS XI MAS ASSALAM NAGA BERALIH PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Atika Nahda<sup>1</sup>, Depriwana Rahmi<sup>2</sup>, Annisah Kurniati<sup>3</sup>, Suci Yuniati<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

depriwana.rahmi@uin-suska.ac.id.

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat *self-esteem* siswa kelas XI MAS As-Salam Naga Beralih. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah subjek sebanyak 15 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa instrument nontes berupa angket *self-esteem* dengan 30 pernyataan yang telah diuji oleh 3 validator ahli. Teknik analisis data dilaksanakan secara deskriptif, yaitu dengan cara menjelaskan makna yang terkandung pada angka-angka di setiap pernyataan angket yang telah diisi oleh siswa, serta menentukan kategori *self-esteem* siswa. Berdasarkan hasil analisis setiap pernyataan yang telah disebarkan kepada siswa pada masing-masing indikator menghasilkan bahwa tingkat *self-esteem* siswa kelas XI MAS As-Salam Naga Beralih umumnya berada pada kategori sedang dengan presentase 67%, kategori tinggi 20%, dan kategori rendah 13%. Dengan diperolehnya data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat *self-esteem* siswa kelas XI MAS As-Salam Naga Beralih memiliki tingkat *self-esteem* kategori sedang.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Matematika, *Self-Esteem* Matematika

### ABSTRACT

This study aims to describe the level of *self-esteem* of class XI students of MAS As-Salam Naga Beralih. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach with a total of 15 subjects. The instrument used in this study is a non-test instrument in the form of a self-esteem questionnaire with 30 statements that have been tested by 3 expert validators. The data analysis technique is carried out descriptively, namely by explaining the meaning contained in the numbers in each questionnaire statement that has been filled in by students, and determining the students' self-esteem category. Based on the results of the analysis of each statement that has been distributed to students on each indicator, it results that the level of *self-esteem* of students in class XI MAS As-Salam Naga Beralih is generally in the medium category with a percentage of 67%, high category 20%, and low category 13%. With the data obtained, it can be concluded that the level of *self-esteem* of students in grade XI MAS As-Salam Naga Beralih has a moderate level of *self-esteem*.

**Keywords:** Mathematic Education, *Mathematic Self-Esteem*

---

### A. PENDAHULUAN

Penting untuk diketahui bahwa memperdayakan siswa untuk belajar mandiri

dapat menghasilkan pengalaman matematika yang lebih menyenangkan. Guru sebagai pendidik harus mampu mengembangkan pengetahuan matematika siswa salah satunya

dengan mengajarkan bagaimana cara menyelesaikan permasalahan matematika yang tepat dan benar menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga membuat siswa akan beranggapan bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikannya. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru di kelas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran seharusnya bertujuan untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademiknya. Sehingga akan menciptakan pandangan-pandangan positif bagi siswa terhadap matematika, yang diharapkan dapat meningkatkan semangat belajarnya.

Pada umumnya orang tua dan masyarakat umum hanya memperhatikan perkembangan anak dari segi aspek kognitif anak. Hal ini juga terjadi pada lembaga pendidikan formal di mana sekolah memberikan materi/pelajaran yang lebih mengedepankan perkembangan kognitif siswa. Padahal aspek afektif siswa sama pentingnya dengan aspek kognitif siswa dalam pembelajaran matematika. Aspek afektif ini mempunyai peran yang membantu untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan matematis (Elviani et al., 2020). Salah satu aspek afektif yang dapat berperan dalam pembelajaran matematika adalah *self-esteem*. *Self-esteem* mengacu pada penilaian atau evaluasi positif maupun negatif seseorang terhadap dirinya sendiri. Ini mencakup keyakinan tentang kemampuan, nilai diri, serta perasaan tentang diri sendiri.

*Self-esteem* merupakan penilaian seseorang terhadap diri sendiri tentang kemampuan yang dimiliki atas pengaruh dari hasil interaksi dengan individu yang berada di lingkungannya (Haryati, 2014). Tinggi rendahnya *self-esteem* individu dipengaruhi oleh faktor tertentu. *Self-esteem* adalah penilaian seseorang tentang seberapa penting dirinya juga merupakan bentuk evaluasi terhadap dirinya sendiri berupa positif atau

negative yang ditentukan oleh dua faktor yaitu rasa diri bernilai (*self-worth*) dan rasa diri kompeten (Irawati & Hajat, 2012b).

*Self-esteem* dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa dengan *self-esteem* rendah akan cenderung bersikap pesimistik terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya bahkan ia akan mudah menyerah sebelum berusaha dan jika ia gagal, maka ia menyalahkan diri sendiri secara negatif) atau menyalahkan orang lain. Sedangkan siswa dengan *self-esteem* yang tinggi akan terlihat lebih optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialaminya (Fadillah, 2012).

Siswa memerlukan keyakinan untuk belajar maka arti dari *self-esteem* di matematika mendefinisikan bahwa *self-esteem* dalam matematika adalah penilaian siswa terhadap dirinya sendiri tentang kemampuan, keberhasilan, kemanfaatan dan kebaikan diri mereka sendiri dalam matematika. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika cenderung membuat siswa putus asa terhadap pelajaran matematika. Siswa menganggap selamanya ia tidak akan bisa meraih suatu prestasi yang baik dalam pelajaran matematika. Saat siswa berhadapan dengan permasalahan matematika, ia berputus asa dan menganggap bahwa ia tidak bisa untuk menyelesaikan sebelum ia berusaha secara maksimal untuk menyelesaikan masalah matematika tersebut. Sikap seperti ini akan berpengaruh negatif terhadap perkembangan siswa dalam proses belajarnya (Verdianingsih, 2017).

Berdasarkan penelitian yang relevan yang berkaitan dengan *self-esteem*, seperti penelitian (Irawati & Hajat, 2012a) yang berjudul "Hubungan Antara Harga Diri (*Self-Esteem*) dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMKN 48 di Jakarta Timur" menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-esteem* dengan prestasi belajar siswa, dengan kesimpulan semakin tinggi *self-esteem* siswa

maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa tersebut. Dan berdasarkan hasil penelitian (Lestari et al., 2022) yang berjudul “Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Trigonometri Berdasarkan *Self-Esteem* dan Gaya Belajar” menunjukkan bahwa siswa dengan *self-esteem* tinggi akan mengalami kesulitan belajar lebih sedikit dikarenakan mereka percaya akan kemampuannya dalam menyelesaikan persoalan matematika dan menunjukkan kesungguhan dalam belajar, sedangkan siswa dengan *self-esteem* rendah merasa lebih kesulitan dalam menyelesaikan persoalan matematika dikarenakan mereka tidak percaya diri akan kemampuannya dan menganggap pelajaran tersebut sulit.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa *self-esteem* sangat penting bagi siswa dan harus selalu ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai tingkat *self-esteem* yang dialami oleh siswa. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat *self-esteem* siswa kelas XI MAS As-Salam Naga Beralih pada pembelajaran matematika.

## B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di MAS As-Salam Naga Beralih pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAS As-Salam Naga Beralih yang berjumlah 15 orang. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang *self-esteem* siswa dalam penelitian ini berupa angket yang disusun dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan – pernyataan tertulis sebanyak 30 item. Adapun indikator *self-esteem* matematis dalam pembelajaran matematika menurut Rohaeti (2012) sebagai berikut:

1. Menunjukkan Rasa percaya diri terhadap kemampuan pada pelajaran matematika
2. Menunjukkan Keyakinan bahwa dirinya mampu memecahkan masalah matematika

3. Menunjukkan Kesadaran akan kekuatan dan kelemahan dirinya dalam belajar matematika
4. Menghargai diri sendiri ketika berhasil dalam Pelajaran matematika
5. Menunjukkan Rasa percaya diri bahwa dirinya bermanfaat untuk orang disekitarnya dalam belajar matematika
6. Menunjukkan Sikap positif dalam belajar matematika
7. Menunjukkan kesungguhan dalam memecahkan masalah matematis
8. Menunjukkan Kemauan dalam belajar matematika

Sebelum disebar, angket *self-esteem* ini telah diuji oleh 3 validator ahli yang terdiri dari 3 orang guru. Selanjutnya, angket diberikan kepada 15 orang siswa kelas XI MAS As-Salam Naga Beralih. Angket yang diberikan memuat 5 pilihan jawaban diantaranya Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu (R), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Jawaban siswa yang mengandung pernyataan positif, akan diberi skor 1 untuk STS, 2 untuk TS, 3 untuk R, 4 untuk S, dan 5 untuk SS. Begitupun sebaliknya, siswa yang menjawab pernyataan negatif akan diberi skor 5 untuk STS, 4 untuk TS, 3 untuk R, 2 untuk S, dan 1 untuk SS.

Berdasarkan jawaban siswa pada angket tersebut selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui dan mengkategorikan tingkat *self-esteem* siswa. Analisis data dilaksanakan secara deskriptif, yaitu dengan cara menjelaskan makna yang terkandung pada angka-angka di setiap pernyataan angket yang telah diisi oleh siswa, serta menentukan kategori *self-esteem* siswa dengan berlandaskan pada kategorisasi mean hipotetik (Mutia Fonna et al., 2021). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kategori Pengelompokan *Self-Esteem*

Kategori	Syarat
Rendah	$X < (\mu - 1,0\sigma)$

Kategori	Syarat
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$
Tinggi	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$

Keterangan:

$\mu$  : Mean (Rata-rata)

$\sigma$  : Standar deviasi

X : Jumlah skor yang diperoleh siswa

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh setelah menyebarkan angket kepada siswa kelas XI MAS As-salam Naga Beralih, diperoleh hasil dengan bantuan aplikasi MS. Excel sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Angket *Self-Esteem* Siswa Kelas XI

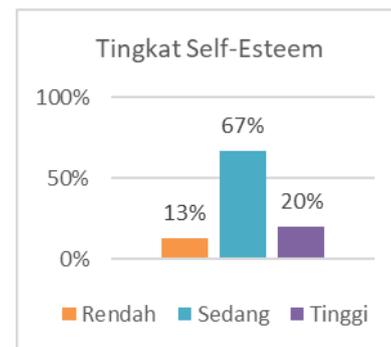
<i>Self-Esteem</i>	
Jumlah Sampel	15
Nilai Minimum	61,4
Nilai Maksimum	85,2
Mean	73,3
Standar Deviasi	11,9

Adapun hasil kategorisasi tingkat *self-esteem* 15 orang siswa kelas XI MAS As-Salam Naga Beralih sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Pengelompokan *Self-Esteem*

Kategori	Frekuensi	Presentase
Rendah	2	13%
Sedang	10	67%
Tinggi	3	20%

Tingkat *self-esteem* pada siswa MAS As-Salam Naga Beralih jika dilihat dalam grafik yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Tingkat *Self-Esteem* Pada Siswa MAS As-Salam Naga Beralih

Terdapat 13% atau 2 siswa MAS As-Salam Naga Beralih berada pada kategori rendah. Selanjutnya terdapat 67% atau 10 siswa berada pada kategori sedang dan 20% atau 3 siswa berada pada kategori rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat *self-esteem* dengan kategori sedang. Dengan kata lain aspek *self-esteem* mereka masih normal, tidak terlalu rendah dan tidak juga terlalu tinggi. Meski demikian, tentunya *self-esteem* siswa harus selalu dipertahankan dan ditingkatkan agar siswa dapat terus mengembangkan potensi dan kompetensinya di sekolah tanpa terhalang oleh perasaan negatif akibat rendahnya *self-esteem* mereka.

Perolehan hasil data tersebut tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian (Mutia Fonna et al., 2021) yang menunjukkan tingkat *self-esteem* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dewantara dalam pembelajaran matematika berada pada kategori sedang juga. Dan pada penelitian (Fauziah et al., 2019) di SMK Negeri Se-Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa tingkat *self-esteem* mereka juga pada kategori sedang. Namun, hal ini berbeda dengan hasil penelitian (Fitriah & Aripin, 2019), yaitu aspek *self-esteem* siswa masih tergolong sangat rendah. Tinggi rendahnya *self-esteem* seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah jenis kelamin, intelegensi, kondisi fisik, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial (Ghufron & Risnawita, 2010).

Menurut (Ekawardhani et al., 2019) siswa yang memiliki *self-esteem* rendah dikatakan lebih sulit menerima keadaan dan kekurangannya serta membenci dirinya sendiri, dan juga sulit melakukan aktivitas sehari-hari karena perasaan frustrasi dan depresi, sehingga mereka merasa tertekan dan memilih untuk menarik diri dari lingkungan. Akibat dari rendahnya *self-esteem* dapat mempengaruhi kehidupan siswa khususnya pendidikannya. Siswa yang seharusnya bisa percaya diri, menyukai hal baru, dan optimis dalam mencapai tujuan tertentu, malah sulit mendefinisikan dirinya, takut mencoba hal baru karena membayangkan kegagalan. Tentu saja hal ini kurang baik bagi siswa, karena juga berdampak pada sikap yang terlihat dalam kegiatan belajar mengajar. Rasa takut dalam bertanya dan keragu-raguan dalam menjawab pertanyaan menunjukkan adanya respon pasif dalam kegiatan belajar mengajar (Rosani et al., 2021).

Sebaliknya siswa yang memiliki *self-esteem* tinggi terlihat lebih optimis, penuh percaya diri dan selalu mempunyai sikap positif terhadap segala sesuatu termasuk kegagalan yang dialaminya. Kegagalan tidak dipandang sebagai kematian, namun sebagai pembelajaran berharga untuk melangkah maju. Siswa dengan harga diri yang tinggi mampu mengevaluasi dirinya dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukannya untuk sukses di masa depan (Verdianingsih, 2017). Rosenberg dan Owens (Febrina et al., 2018) mengatakan bahwa orang yang memiliki *self-esteem* yang tinggi menunjukkan dirinya berkepribadian optimis, mengenali kemampuannya, kompeten, menerima situasi dan belajar dari segala permasalahan serta tidak mudah mengalami sedih ataupun depresi tidak takut mengambil resiko, ramah terhadap orang lain dan mampu bertanggung jawab atas keputusannya sendiri.

## D. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *self-esteem* siswa kelas XI MAS As-Salam Naga Beralih berada pada kategori rendah dengan presentase 13%, kategori sedang 67%, dan kategori tinggi 20%. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki *self-esteem* yang baik dan pastinya harus selalu ditingkatkan karena tinggi rendahnya *self-esteem* siswa dapat mempengaruhi pendidikannya. Guru mempunyai peranan penting dalam membentuk dan membina *self-esteem* siswa, khususnya *self-esteem* matematis siswa melalui pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tanggung jawab dan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa merasa dihargai dan lebih berminat terhadap matematika agar siswa dapat menyelesaikan masalah matematika dengan baik. Dengan demikian, tidak ada siswa yang merasa tidak mampu lagi menyelesaikan permasalahan matematika dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terkait tingkat *self-esteem* siswa, diharapkan kepada eneliti selanjutnya untuk lebih dalam lagi mengkaji mengenai *self-esteem* dan memperhatikan faktor faktor penyebab tinggi atau rendahnya tingkat *self-esteem* siswa tersebut baik faktor eksternal maupun faktor internal. Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih memperhatikan dan dapat meningkatkan *self-esteem* siswa karena *self-esteem* itu sendiri sangat penting dalam pembelajaran matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ekawardhani, N. P., Mar'at, S., & Sahrani, R. (2019). Peran Self-Esteem Dan Self-Forgiveness Sebagai Prediktor Subjective Well-Being Pada Perempuan Dewasa Muda. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 3(1), 71. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i>

- 1.3538
- Elviani, D., Sugiarno, S., & Sayu, S. (2020). Kemampuan Komunikasi Matematis Dikaji Dari Self-Esteem Siswa Pada Materi Himpunan. *Jurnal AlphaEuclidEdu*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26418/ja.v1i1.41621>
- Fadillah, S. (2012). Meningkatkan Self Esteem Siswa SMP dalam Matematika Melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Open Ended. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13, 34–41. <https://doi.org/10.23960/jpmipa/v13i1.pp34-41>
- Fauziah, M., Setyowati, A., & Mulyana, S. (2019). Self-Esteem Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 4(1). <https://doi.org/10.30870/jpbk.v4i1.5004>
- Febrina, D. T., Suharso, P. L., & Saleh, A. Y. (2018). Self-Esteem Remaja Awal: Temuan Baseline Dari Rencana Program Self-Instructional Training Kompetensi Diri. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(1), 43–56. <https://doi.org/10.17509/insight.v2i1.11922>
- Fitriah, A., & Aripin, U. (2019). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis dan Self Esteem Siswa SMA di Kabupaten Bandung Barat. *JPMI (Jurnal Pembelajaran ...)*, 2(4), 197–208. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/2852>
- Haryati, S. (2014). *Hubungan Harga Diri dan Interaksi Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Remaja Awal*.
- Irawati, N., & Hajat, N. (2012a). Hubungan Antara Harga Diri (Self Esteem) Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Smkn 48 Di Jakarta Timur. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 10(2), 193–210. <https://doi.org/10.21009/econosains.0102.04>
- Irawati, N., & Hajat, N. (2012b). Hubungan Antara Harga Diri ( Self-esteem ) dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMKN 48 di Jakarta Timur. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 10(2), 193–210. <https://doi.org/10.21009/econosains.0102.04>
- Lestari, W. D., Gunadi, F., & Yahkya, Z. S. (2022). Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Trigonometri Berdasarkan Self-Esteem Dan Gaya Belajar. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 32–45. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v7i2.1934>
- Mutia Fonna, Herizal, & Reza Mulyadi. (2021). Analisis Self-Esteem Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dewantara dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 2(1), 11–18. <https://doi.org/10.47766/arriyadhiyyat.v2i1.1400>
- Rosani, W., Fatimah, S., & Supriatna, E. (2021). Studi Deskriptif Self Esteem Pada Siswa Kelas Xi Sman 1 Margaasih. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(5), 330. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i5.8074>
- Verdianingsih, E. (2017). Self-Esteem dalam Pembelajaran Matematika Self-Esteem in Mathematics Education. *Eduscope*, 03(02), 1–9.